

## PENDAMPINGAN PEMBUATAN PERANGKAT AJAR KURIKULUM MERDEKA BAGI MGMP PJOK SMA KOTA SEMARANG

**Buyung Kusumawardhana, Maftukin Hudah, Fajar Ari Widiyatmoko, David Firna Setiawan**

Universitas PGRI Semarang  
[buyungkusumawardhana@upgris.ac.id](mailto:buyungkusumawardhana@upgris.ac.id)

### **ABSTRACT**

The results of interviews and observations with MGMP PJOK SMA related to readiness and knowledge about the independent curriculum is still lacking, lack of knowledge in determining learning outcomes, and lack of skills in making teaching tools. The solution carried out by the service team with partners is MGMP PJOK Assistance for Semarang City High School in implementing an independent curriculum in creating and identifying learning outcomes, Learning Objectives Flow (ATP) and Teaching Modules. So, the target of this solution is that partners can understand the independent learning curriculum implemented in high school PJOK subjects. This activity includes the analysis of partner needs by conducting interviews and observations, identifying problems and determining solutions to be implemented. The next stage is the preparation stage by coordinating and communicating with partners. After the preparation has been done, then do Mentoring to create and identify learning outcomes, Learning Objectives Flow (ATP), and teaching modules. The last stage is evaluation and follow-up which is carried out every day during the implementation stage. While the follow-up after the implementation is complete is the process of mentoring with partners through whatsapp groups. The results of this activity are partners are able to increase understanding related to the independent curriculum which is specifically applied in PJOK subjects and partners are proficient in compiling teaching tools in the independent curriculum.

**Keywords:** *independent curriculum, physical education, high school, Semarang*

### **ABSTRAK**

Hasil wawancara dan observasi dengan MGMP PJOK SMA berkaitan dengan kesiapan dan pengetahuan tentang kurikulum merdeka masih kurang, kurangnya pengetahuan dalam menentukan capaian pembelajaran, dan kurangnya keterampilan dalam membuat perangkat ajar. Solusi yang dilakukan tim pengabdian bersama mitra yaitu Pendampingan MGMP PJOK SMA Kota Semarang dalam pelaksanaan kurikulum merdeka dalam membuat dan mengidentifikasi capaian pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar. Maka, target dari solusi ini yaitu mitra dapat memahami kurikulum merdeka belajar yang diimplementasikan pada mata pelajaran PJOK SMA. Kegiatan ini meliputi tahap analisis kebutuhan mitra dengan melakukan wawancara dan observasi, mengidentifikasi masalah serta menentukan solusi yang akan dilaksanakan. Tahap berikutnya yaitu tahap persiapan dengan melakukan koordinasi dan komunikasi dengan mitra. Setelah persiapan telah matang kemudian melakukan Pendampingan membuat dan mengidentifikasi capaian pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan Modul ajar. Tahap terakhir yaitu evaluasi dan tindak lanjut yang dilaksanakan setiap hari selama dalam tahap pelaksanaan berlangsung. Sedangkan tindak lanjut setelah pelaksanaan selesai adalah proses pendampingan bersama mitra melalui *whatsapp* grup. Hasil dari kegiatan ini yaitu mitra mampu menambah pemahaman terkait kurikulum merdeka yang secara spesifik diterapkan di mata pelajaran PJOK serta mitra mahir dalam menyusun perangkat ajar pada kurikulum merdeka.

**Kata Kunci:** kurikulum merdeka, PJOK SMA, Kota Semarang

## PENDAHULUAN

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) resmi meluncurkan merdeka belajar episode kelima belas yaitu Kurikulum merdeka dan Platform Merdeka Mengajar (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022). Kurikulum ini mulai digunakan pada tahun 2022-2024. Kurikulum ini dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi murid. Sedangkan karakteristik utama dari kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah:

1. Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan *soft skills* dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila.
2. Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.
3. Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan murid dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal (Sistem Informasi Kurikulum Nasional: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, 2022)

Bagi sekolah atau satuan pendidikan yang mengikuti Program Sekolah penggerak, kurikulum ini telah diperkenalkan dan telah dilaksanakan baik itu pembahasan mengenai kompetensi yang akan dituju maupun perangkat ajar (Kepmen Dikbudristek No. 371/M/2021). Namun bagi sekolah atau satuan pendidikan yang tidak mengikuti Program Sekolah Penggerak, implementasi kurikulum merdeka ini akan sulit dilaksanakan secara ideal dan membutuhkan pendampingan dan proses yang intens.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dengan pengkhususan (Depdiknas, 2004). Setiap satuan pendidikan jenjang SMA terdapat asosiasi atau himpunan guru untuk meningkatkan dan memperkuat kompetensi guru melalui diskusi dan pelatihan. Peran utama dari MGMP ini adalah memfasilitasi guru dalam bidang studi yang sama

dalam bertukar pendapat ataupun pengalaman. Tidak terkecuali MGMP mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Kota Semarang adalah wilayah yang menjadi pusat pemerintahan dan pusat pendidikan di Provinsi Jawa Tengah. Semarang terbagi menjadi dua wilayah yaitu Kota Semarang dan Kabupaten Semarang. Kota Semarang memiliki 16 Kecamatan. Dari 16 kecamatan tersebut setiap kecamatan terdapat sekolah jenjang SMA dengan berbagai karakteristik baik itu negeri maupun swasta.

Dari 75 SMA di Kota Semarang tidak ada sekolah yang mengikuti dan lolos seleksi pada program sekolah penggerak angkatan I (SK Ditjen PAUD Dikdasmen No. 6555/C/HK.00/2021) dan terdapat 5 sekolah (SMA N 3, SMA N 5, SMA N 1, SMA Daniel Creative Semarang, dan SMA Masehi 2 PSAK) yang mengikuti dan lolos seleksi pada program sekolah penggerak angkatan II (SK Ditjen PAUD Dikdasmen No. 0301/C/HK.00/2022). Hal ini berarti terdapat 70 SMA yang belum mengetahui implementasi kurikulum merdeka.

Kondisi ini tentu mengurangi kesiapan guru PJOK SMA Kota Semarang dalam melakukan implementasi pembelajaran pada kurikulum merdeka. Ketidaktahuan dan ketidaksiapan guru untuk membuat perangkat ajar dan menentukan tujuan pembelajaran tentu berdampak kepada hasil belajar murid. Kondisi lain yaitu platform merdeka mengajar yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tersebut belum semuanya mendukung kurikulum merdeka khususnya menu perangkat ajar. Menu perangkat ajar untuk mata pelajaran PJOK fase E (Kelas 10) hanya terdapat buku guru. Sedangkan pada fase F (Kelas 11-12) belum terdapat perangkat ajar apapun di mata pelajaran PJOK. Jika melihat kesiapan perangkat ajar yang ada di platform merdeka mengajar khususnya mata pelajaran PJOK, guru PJOK belum memahami perangkat ajar di kurikulum merdeka. Kondisi ini tentu membuat guru PJOK SMA di Kota Semarang tidak mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik sesuai dengan kompetensi yang diharapkan pada kurikulum merdeka.

Untuk mendapatkan hasil yang diharapkan guru PJOK SMA Kota Semarang dituntut untuk membuat capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran (ATP) hingga modul ajar secara mandiri namun tidak ada panduan untuk membuat perangkat ajar tersebut. Oleh karena itu, kesiapan dalam melaksanakan kurikulum merdeka khususnya mata pelajaran PJOK di SMA harus disiapkan segera mungkin sehingga pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan murid dan berpusat pada murid dapat dilaksanakan.

Berdasarkan analisis situasi serta hasil wawancara dan observasi diketahui permasalahan utama yang dihadapi mitra (MGMP PJOK SMA Kota Semarang) ialah Kurangnya keterampilan guru PJOK SMA Kota Semarang dalam membuat perangkat ajar maka dari pada itu tim pengabdian masyarakat beserta mitra melakukan kolaborasi untuk menemukan solusi yaitu Pendampingan MGMP PJOK SMA Kota Semarang dalam pelaksanaan kurikulum merdeka dalam membuat dan mengidentifikasi capaian pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar. Target luaran dari pengabdian ini adalah mitra mahir dalam membuat perangkat ajar yang meliputi penyusunan capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran dan modul ajar PJOK SMA.

## **PELAKSANAAN DAN METODE**

Berdasarkan permasalahan dan solusi maka ada beberapa tahapan yang telah dilakukan sehingga program dapat mencapai tujuan dan sasaran. Tahapan tersebut terdiri dari tahap analisis kebutuhan mitra, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tindak lanjut.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan tim pengabdian bersama mitra diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap analisis kebutuhan mitra

Tahap ini melakukan wawancara dan observasi terkait kebutuhan mitra. Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan ketua MGMP PJOK SMA Kota Semarang untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi oleh mitra. Setelah mengidentifikasi

masalah-masalah yang dihadapi kemudian tim pengabdian bersama mitra menentukan masalah utama yang paling relevan dan urgen yang dihadapi oleh mitra. Setelah itu yaitu menentukan solusi yang akan dilaksanakan.

## 2. Tahap persiapan

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan yaitu melakukan koordinasi dan komunikasi dengan mitra terkait perencanaan program kegiatan;

## 3. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan yaitu Pendampingan membuat dan mengidentifikasi capaian pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan Modul ajar.

## 4. Tahap evaluasi dan tindak lanjut

Pada tahap evaluasi dilakukan setiap hari selama tahap pelaksanaan berlangsung. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan hal yang perlu ditingkatkan pada sesi atau hari berikutnya. Sehingga evaluasi yang dilakukan dapat ditindaklanjuti pada sesi atau hari ketika pelaksanaan berikutnya. Selain itu, setelah pelaksanaan selesai proses pendampingan bersama dengan mitra tetap dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2022 di SMA Negeri 1 Semarang. Masing-masing SMA mengirimkan 1 perwakilan guru PJOK sehingga peserta dari kegiatan ini sejumlah 75 orang. Kegiatan ini bekerjasama dengan MGMP PJOK SMA Kota Semarang sehingga koordinasi dan komunikasi dengan mitra berjalan dengan lancar.

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan pembukaan, pengenalan hingga memaparkan tujuan dari kegiatan ini. Setelah itu, tim pengabdian memberikan materi terkait dengan kurikulum merdeka. Setelah pemberian materi, peserta dipandu untuk membuat perangkat ajar berupa capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran serta modul ajar yang disesuaikan dengan karakteristik

sekolah masing-masing. Bahan ajar ini yang akan digunakan sebagai pedoman pembelajaran guru PJOK dalam satu semester kedepan.

Hasil dan Pembahasan:

Pendampingan MGMP PJOK SMA Kota Semarang dalam pelaksanaan kurikulum merdeka dalam membuat dan mengidentifikasi capaian pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar.

Awamnya mitra terkait kurikulum merdeka tentunya berimbas terhadap perangkat ajar yang akan dibuat. Tim pengabdian melakukan pendampingan dalam pembuatan perangkat ajar yang meliputi penyusunan capaian pembelajaran (CP) yang disesuaikan dengan kondisi setiap sekolah, kemudian pembuatan alur tujuan pembelajaran (ATP) yang merupakan penjabaran dari hasil CP yang telah disusun. Setelah CP & ATP tersusun kemudian tim pengabdian dan mitra melakukan penyusunan modul ajar.

## **PENUTUP**

Penutup berisi simpulan dan saran yang masing-masing ditulis sebagai sub judul. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat ucapan terimakasih.

### **Simpulan**

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian hasil dan pembahasan, mengacu pada permasalahan mitra. Berdasarkan kedua hal tersebut, uraikan faktor pendukung dan penghambat kegiatan.

Setelah melakukan pengabdian bersama MGMP PJOK SMA Kota Semarang (mitra), mitra dapat menambah pemahaman guru PJOK terkait dengan kurikulum merdeka. Selain itu, mitra dapat terampil menyusun perangkat ajar yaitu capaian pembelajaran, alur tujuan dan modul ajar PJOK SMA.

## Saran

Guru PJOK SMA Kota Semarang dapat mengembangkan modul ajar yang telah disusun berdasarkan materi-materi yang akan diajarkan. Sehingga perangkat ajar khususnya telah siap selama satu semester kedepan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rachman, Fuad. 2019. Pelatihan dan Pembimbingan Pembuatan Modul Bagi Guru Kimia SMA di Lubuklinggau, Musirawas dan Musirawas Utara. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, Vol. 7 (2). Indralaya: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kerangka Dasar Kurikulum*. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. 2021. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Nomor 6555/C/HK.00/2021 tentang Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. 2022. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Nomor 0301/C/HK.00/2022 tentang Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak Angkatan II. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan. 2022. Pulihkan Pembelajaran, Mendikbudristek Luncurkan Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/pulihkan-pembelajaran-mendikbudristek-luncurkan-kurikulum-merdeka-dan-platform-merdeka-mengajar>. Diakses tanggal 13 Februari 2022.
- Kesumawati, Nila. 2021. Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Bagi Guru SMA/SMK di Tebing Tinggi. *Absyara: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol. 2 (2). Selong Lombok Timur: Fakultas MIPA Universitas Hamzanwadi.
- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2021. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 371/M/2021 tentang Program Sekolah penggerak. Jakarta.
- Sistem Informasi Kurikulum Nasional: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran. 2022. Kurikulum Merdeka. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/>. Diakses tanggal 13 Februari 2022.